

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui persepsi siswa tentang gaya mengajar guru akidah akhlak di MTs Mathlaul Anwar Baros Cibadak Lebak
2. Mengetahui disiplin guru dalam mengajar akidah akhlak di MTs Mathlaul Anwar Baros Cibadak Lebak
3. Mengetahui hasil belajar siswa di MTs Mathlaul Anwar Baros Cibadak Lebak
4. Mengetahui hubungan antara persepsi siswa tentang gaya mengajar guru akidah akhlak dengan hasil belajar siswa di MTs Mathlaul Anwar Baros Cibadak Lebak
5. Mengetahui hubungan antara disiplin mengajar dengan hasil belajar siswa di MTs Mathlaul Anwar Baros Cibadak Lebak
6. Mengetahui hubungan antara persepsi siswa tentang gaya mengajar guru akidah akhlak dan disiplin mengajar secara bersama-sama dengan hasil belajar siswa di MTs Mathlaul Anwar Baros Cibadak Lebak

B. Tempat dan waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini penulis laksanakan di MTs Mathlaul Anwar Baros Cibadak Lebak, dengan alamat Jl. Raya Pandeglang km 6,5 Rangkasbitung, Lebak Banten.

2. Waktu penelitian

Penelitian dilaksanakan kurang lebih selama 6 (enam) bulan, mulai dari bulan desember 2016 sampai mei 2017, dengan jadwal penelitian sebagaimana tabel berikut :

Tabel 3.1
Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Tahap	Uraian Kegiatan	Bulan					
			Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei
1	Pertama	Penyusunan Proposal Penelitian						
		a. Pengajuan Judul	✓					
		b. Penyusunan Proposal	✓	✓				
		c. Sidang Proposal			✓			
		d. Perbaikan Proposal			✓			
		e. Observasi lapangan			✓			
2	Kedua	Penulisan Tesis						
		a. Penyusunan Instrumen			✓	✓		
		b. Pengumpulan data				✓		
		c. Pengolahan Data				✓		
		d. Penulisan Laporan Tesis				✓	✓	
3	Ketiga	a. Sidang Tesis						✓
		b. Wisuda						✓

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif, yang dimaksud metode deskriptif yaitu metode yang berusaha untuk mengadakan dan memecahkan masalah-masalah yang nampak pada masa sekarang.¹ Dengan menggunakan metode deskriptif ini yaitu untuk memperoleh gambaran tentang persepsi siswa tentang gaya mengajar akidah akhlak dan disiplin mengajar hubungannya dengan hasil belajar siswa. Pengolahan data dilakukan secara korelasional untuk menemukan ada atau tidaknya hubungan antara dua variable atau lebih. Apabila ada hubungan, seberapa erat hubungan tersebut.

Adapun objek penelitian terdiri dari tiga variable, yaitu variable X_1 , X_2 dan variable Y. variable X_1 yaitu persepsi siswa tentang gaya guru akidah akhlak dalam mengajar, variabel X_2 yaitu disiplin guru dalam mengajar, dan variable Y yaitu hasil belajar akidah akhlak,

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan guna memecahkan masalah dan mencapai tujuan penelitian, maka penelitian membutuhkan sumber data yang dapat memberikan informasi mengenai masalah yang dibahas secara transparan dan objektif. Sumber data ini disebut populasi.

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah

¹ Winarno Surakhmad, *Dasar dan teknik research, pengantar metodologi ilmiah*, Tarsito Bandung 1994 hal 139

penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi studi atau studi sensus.²

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MTs Mathla'ul Anwar Baros Kecamatan Cibadak yang jumlahnya, 326 orang, sedangkan yang menjadi sampel penelitian adalah sebanyak 65 orang siswa.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakter yang dimiliki oleh populasi.³ sedangkan sampel menurut Suharsimi Arikunto adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁴ Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan adalah mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi. sebagian dari keseluruhan populasi yang dapat dianggap mewakili keseluruhan populasi. Sedangkan menurut Sugiyono yang dimaksud dengan sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tertentu.

Dalam menentukan jumlah sampel, penulis berasumsi pada pendapat nana sudjana, yaitu apabila populasi kurang dari 100, maka bisa diambil seluruh populasi dan apabila lebih dari 100 maka diambil sampelnya 20% atau 50%.⁵

Sampel yang diambil dari populasi yaitu 20% dari jumlah populasi, berarti $20/100 \times 326 = 65,2$ dibulatkan 65 orang

² Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*, Rineka Cipta Jakarta 2013 hal 173

³ Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, Alfabeta Bandung 2015, hal 81

⁴Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*, Rineka Cipta Jakarta 2013 hal174

⁵ Nana Sudjana, *penilaian hasil belajar proses belajar mengajar PT*. Remaja Rosdakarya, Bandung,2001 hal 73

E. Instrumen Penelitian

Data adalah Segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi, sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data yang dipakai untuk suatu keperluan⁶. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini mengacu kepada tujuan penelitian, yaitu segala sesuatu yang berhubungan dengan gaya mengajar guru dan disiplin mengajar dengan hasil belajar siswa.

Adapun sebagai datanya adalah berupa fakta-fakta mengenai : hubungan antara persepsi siswa tentang gaya mengajar guru dengan hasil belajar siswa, hubungan antara disiplin mengajar guru dengan hasil belajar siswa, dan hubungan antara persepsi siswa tentang gaya mengajar guru dan disiplin mengajar dengan hasil belajar siswa.

Pengembangan instrumen ditempuh melalui beberapa cara, (1) mendefinisikan operasional variabel penelitian, (2) menyusun indikator variabel penelitian, (3) menyusun kisi-kisi instrumen, (4) melakukan pengujian validitas dan reabilitas instrumen. Instrumen penelitian ini mengukur tiga variabel, yaitu variabel Y (hasil belajar siswa), variabel X_1 (gaya mengajar guru), dan variabel X_2 (disiplin mengajar) Instrumen ini diadaptasi dan dikembangkan oleh peneliti berdasarkan indikator-indikator dari teori-teori yang mendukung. Dari indikator ini dikembangkan sebagai kisi-kisi instrumen. Dengan dasar itu pula kemudian disusun instrumen pengukuran dalam bentuk

⁶ Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*, Rineka Cipta Jakarta 2013 hal 126

kuesioner yang menyajikan pernyataan dengan jawaban yang berbobot nilai 1 (satu) sampai dengan 5 (lima).

Uraian lebih lanjut mengenai instrumen dijabarkan menjadi konsepsi instrumen dan ujicoba Instrumen.

1. Konsepsi

a. Variabel X_1 (Persepsi Siswa Tentang Gaya Mengajar Guru Akidah Akhlak)

1) Definisi Konsep

Definisi persepsi siswa tentang gaya mengajar guru secara konseptual adalah tingkah laku, sikap, dan perbuatan yang dilakukan oleh seorang guru dalam melaksanakan proses pengajaran yang terlihat dalam tindak tanduknya sebagai pancaran dari pribadinya pada waktu mengajar dan bergaul di dalam kelas.

2) Definisi Operasional

Definisi operasional persepsi siswa tentang gaya mengajar guru adalah skor yang diperoleh responden dengan memberikan jawaban terhadap gaya mengajar guru. Menurut beberapa ahli, indikator gaya mengajar guru di dalam kelas dapat penulis simpulkan yaitu suara, pandangan mata, sikap berdiri, mimik (roman muka), cara menulis di papan tulis, dan kewibawaan.

3) Kisi-kisi instrumen

Kisi-kisi instrumen terurai seperti pada Tabel 3.2

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian
Persepsi Siswa Tentang Gaya Mengajar Guru Aqidah Akhlak

Variabel	Indikator	Deskriptor	Jml Butir	No. Butir	
				+	-
X1 = gaya mengajar Guru Akidah Akhlak	1. Suara, Pandangan mata dalam belajar	1.1. Intonasi	8	1,3,5,7	2,4,6,8
		1.2. Pandangan Mata	9	9,16	10,11,12,13,14,15,17
	2. Sikap Berdiri, mimik (muka)	2.1 Tetap di depan kelas	2	18	19
		2.2 Pindah-pindah	2	20	21
		2.3 Ceria/senang	4	22,24	23,25
		2.4 Tegang	2	26	27
		2.5 Humoris	2	28	29
	3. cara menulis di papan tulis	3.1 Rapih	2	30	31
		3.2 Asal-asalan	3	32	33,34
	4. kewibawaan	4.1 Penguasaan Materi	4	35,37	36,38
		4.2 Kerapihan Berpakaian	2	39	40

4) Kalibrasi Instrumen

Untuk memberikan tanggapan terhadap pernyataan terhadap instrumen responden diberikan 5 kategori alternatif tanggapan/jawaban sebagai berikut: SB = Sangat Baik, B = Baik, KB = Kurang Baik, TB = Tidak Baik, STB = Sangat Tidak Baik. Penskoran alternatif pilihan jawaban positif : SB = 5, B = 4, KB = 3, TB = 2, STB = 1. Penskoran alternatif pilihan jawaban positif : SB = 1, B = 2, KB = 3, TB = 4, STB = 5.

b. Variabel X₂ (Disiplin guru dalam mengajar)

1) Definisi Konsep

Definisi disiplin guru secara konseptual adalah kegiatan atau ketaatan dalam melaksanakan tugas, kesadaran dalam

melaksanakan tugas-tugas pengajaran, serta tanggungjawab dalam pembinaan peserta didik.

2) Definisi Operasional

Definisi operasional disiplin guru adalah skor yang diperoleh responden dengan memberikan jawaban terhadap kedisiplinan guru. Adapun indikator disiplin mengajar adalah jujur, tepat waktu, tegas dan bertanggungjawab.

3) Kisi-kisi instrumen

Kisi-kisi instrumen persepsi siswa tentang disiplin guru dalam mengajar terurai pada Tabel 3.3 di bawah ini:

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian
Tentang Disiplin Guru Dalam Mengajar

Variabel	Indikator	Deskriptor	Jml Butir	No. Butir	
				+	-
X2 = Disiplin Guru Dalam Mengajar	1. Jujur	1.1 Memeriksa ulangan dengan cermat	2	1	2
		1.2 Membagikan kembali hasil ulangan siswa	2	3	4
		1.3 Menilai kegiatan siswa	2	5	6
	2. Tepat waktu	2.1 Memasuki kelas untuk mengajar tepat waktu	4	7,9	8,10
		2.2 Mengakhiri KBM tepat waktu	2	11	12
		2.3 Datang sebelum jam kerja dimulai	2	13	14
	3. Tegas	3.1 Memberikan pertanyaan lisan	2	15	16

		3.2 Melakukan pretest sebelum memulai pengajaran	2	17	18
		3.3 Melakukan posttest sesudah melakukan pengajaran	2	19	20
		3.4 Memperhatikan kelancaran pelaksanaan kegiatan ulangan	6	21,23,25	22,24,26
		3.5 Memperhatikan siswa dalam kegiatan belajar	4	27,29	28,30
		3.6 Memberi Nasehat	2	31	32
	4. Tanggung Jawab	4.1 Membantu kesulitan belajar	2	33	34
		4.2 Memberikan arahan cara belajar yang baik	2	35	36
		4.3 Tetap berada di kelas selama KBM berlangsung	2	37	38
		4.4 Memberikan tugas ketika berhalangan hadir	2	39	40

4) Kalibrasi Instrumen

Untuk memberikan tanggapan terhadap pernyataan terhadap instrumen responden diberikan 5 kategori alternatif tanggapan/jawaban sebagai berikut: SB = Sangat Baik, B = Baik, KB = Kurang Baik, TB = Tidak Baik, STB = Sangat Tidak Baik. Penskoran alternatif pilihah jawaban positif : SB = 5, B = 4, KB =

3, TB = 2, STB = 1. Penskoran alternatif pilihah jawaban positif :
SB = 1, B = 2, KB = 3, TB = 4, STB = 5.

c. Variabel Y (Hasil Belajar Siswa)

1) Definisi Konsep

Hasil belajar siswa secara konseptual adalah hasil dari suatu usaha, kemampuan, dan sikap seseorang dalam menyelesaikan suatu hal di bidang pendidikan.

2) Definisi Operasional

Hasil belajar siswa secara operasional adalah hasil belajar setelah siswa mengikuti kegiatan belajar. indikator dalam hasil belajar siswa adalah hasil belajar atau nilai dalam ulangan harian.

2. Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas dan Reliabilitas sangat penting dalam penelitian, karena bila instrumen sebagai alat ukur tidak valid dan reliable maka akan demikian pula hasil penelitian. Untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen maka perlu diujicobakan.

a. Validitas

1) Pengertian Validitas

Menurut S. Nasution (1986) suatu alat ukur dikatakan valid, jika alat tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur oleh alat tersebut. Meter valid untuk mengukur jarak, dan timbangan valid untuk mengukur berat. Jadi dengan demikian validitas adalah kesesuaian alat ukur yang digunakan untuk mengukur sesuatu.

Dalam penelitian ini setiap pernyataan diuji validitasnya. Untuk mengukur validitas instrumen digunakan rumus korelasi product moment dari Pearson. Rumus tersebut digunakan untuk menguji korelasi skor butir dengan skor total dengan derajat kebebasan 0,05. Instrumen dianggap valid bila r hitung lebih besar dari r tabel.

2) Hasil Uji Validitas

a) Variabel Persepsi Siswa Tentang Gaya Mengajar Guru Akidah Akhlak

Hasil uji validitas instrumen persepsi siswa tentang gaya mengajar guru akidah akhlak dapat dilihat pada Tabel 3.4 di bawah ini:

Tabel 3.4
Daftar Drop dan Valid Instrumen Persepsi Siswa tentang Gaya Mengajar Guru Akidah Akhlak

Indikator	Butir Pernyataan	Butir Drop	Butir Valid	Validitas
1. Suara, Pandangan mata dalam belajar	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17	8,14	1,2,3,4,5,6,7,9,10,11,12,13,15,16,17	0.458–0.805
2. Sikap Berdiri, mimik (muka)	18,19,20,21,22,23,24,25,26,27,28,29,	26	18,19,20,21,22,23,24,25,27,28,29	0.459-0.775
3. cara menulis di papan tulis	30,31,32,33,34,35	33	30,31,32,34,35	0.516-0.680
4. kewibawaan	36, 37, 38,39, 40	40	36,37,38,39.	0.466-0.625
Jumlah	40	5	35	0.458-0.805

Tabel 3.4 menunjukkan indikator pertama suara, pandangan mata dalam belajar terdiri atas 17 butir. 15 butir valid, yaitu butir 1,2,3,4,5,6,7,9,10,11,12,13,15,16,17. Dua butir drop yaitu butir 8 dan 14. Tingkat validitas antara 0,458 – 0,805.

Indikator sikap berdiri, mimik (muka) terdiri atas 12 butir. 11 butir valid, yaitu butir 18,19,20,21,22,23,24,25,27,28,29. Satu butir drop, yaitu butir 26. Tingkat validitas antara 0,459 – 0,775.

Indikator cara menulis di papan tulis terdiri atas 6 butir. 5 butir valid, yaitu butir 30,31,32,34,35. Satu butir drop yaitu butir 33. Tingkat validitas antara 0,516 – 0,680.

Indikator kewibawaan terdiri atas lima butir. Empat butir valid, yaitu butir 136,37,38,39. Satu butir drop, yaitu butir 40. Tingkat validitas antara 0,466 – 0,625.

Hasil akhir uji validitas didapati lima butir drop yaitu butir 8, 14, 26, 33, dan 40. Tiga puluh lima butir valid yaitu butir 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 9, 10, 11, 12, 13, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 23, 24, 25, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 34, 35, 36, 37, 38, 39. Tingkat validitas keseluruhan antara 0,458 – 0,805.

a) Variabel Persepsi Siswa tentang Disiplin Mengajar
Guru

Hasil uji validitas instrumen disiplin mengajar dapat dilihat pada Tabel 3.5 di bawah ini:

Tabel 3.5

Daftar Drop dan Valid Disiplin Mengajar

Indikator	Butir pernyataan	Butir Drop	Butir Valid	Validitas
Jujur	1,2,3,4,5,6,7,	2	1,3,4,5,6,7,	0.469 - 0.843
Tepat waktu	8,9,10,11,12,13,14,	13	8,9,10,11,12,13,14,	0.466 - 0.906
Tegas	15,16,17,18,19,20,22,23,24,25,26,27,28,29,30,31,32,	23, 27,32	15,16,17,18,19,20,21, 22,24,25,26,28,29, 30,31,32,	0.466 - 0.947
Tanggung jawab	33,34,35,36,37,38,39,40,	35	33,34,36,37,38,39,40	0.547 - 0.947
Jumlah	40	6	34	0.466 - 0.947

Tabel 3.5 menunjukkan indikator jujur terdiri atas 7 butir. 6 butir valid, yaitu butir 1, 3, 4, 5, 6, 7. Satu butir drop, yaitu butir 2. Tingkat validitas antara 0,469 – 0,843.

Indikator tepat waktu terdiri atas 7 butir. 6 butir valid yaitu butir 8, 9, 10, 11, 12, 14. Satu butir drop yaitu butir 13. Tingkat validitas antara 0,466 – 0,906.

Indikator tegas terdiri atas delapan belas butir. Enam belas butir valid, yaitu butir 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 24, 25, 26, 28, 29, 30, 31, 32. Tiga butir drop, yaitu butir 23, 27 dan 32. Tingkat validitas antara 0,466 – 0,947.

Indikator tanggung jawab terdiri atas 8 butir. Tujuh butir valid, yaitu butir 33,34,36,37,38,39,40. Satu butir drop, yaitu butir 35. Tingkat validitas antara 0,547 – 0,947.

Hasil uji validitas instrumen keseluruhan didapati enam butir drop yaitu butir 2, 13, 23, 27, 32, 35. Tiga puluh empat butir valid yaitu butir 1, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 24, 25, 26, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 36, 37, 38, 39, 40. Tingkat validitas keseluruhan antara 0,466 – 0,947.

b. Reliabilitas

1) Pengertian Reliabilitas

Reliabilitas diartikan: “indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan”.⁷ Alat ukur yang reliabel adalah bila alat itu digunakan untuk mengukur secara berulang-ulang suatu gejala yang sama hasilnya masih tetap relatif konsisten. Selanjutnya menurut S. Nasution, alat ukur yang reliable adalah bila alat itu digunakan untuk mengukur suatu gejala yang berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama

Perhitungan reliabilitas instrumen menggunakan rumus alpha Cronbach. Untuk uji signifikansi dengan derajat kebebasan $\alpha = 0,05$, apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka angket dinyatakan reliabel. Dan apabila r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka angket tidak reliabel atau ditolak.

2) Hasil Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas keseluruhan kelompok instrumen variabel persepsi siswa tentang gaya mengajar guru akidah akhlak dan disiplin mengajar dapat dilihat pada Tabel 3. 6 sebagai berikut:

⁷Masri Singarimbun dan Sopyan Efendi, *Op. Cit.*, h. 140.

Tabel 3.6
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

No	Variabel	Reliabilitas	Minimum	Interpretasi
2	Gaya Mengajar Guru	0,935	0,600	Reliabilitas Tinggi
3	Disiplin Mengajar Guru	0,951	0,600	Reliabilitas Tinggi

Tabel 3.6 menunjukkan instrumen variabel persepsi siswa tentang gaya mengajar guru akidah akhlak reliabilitas = 0,935 > 0,600 yang dipersyaratkan. Dengan demikian instrumen persepsi siswa tentang gaya mengajar guru akidah akhlak reliabel. Tingkat reliabilitas sangat tinggi. Sehingga instrumen persepsi siswa tentang gaya mengajar guru akidah akhlak layak digunakan dalam penelitian.

Instrumen variabel disiplin mengajar reliabilitas = 0,951 > 0,600 yang dipersyaratkan. Dengan demikian instrumen disiplin mengajar reliabel. Tingkat reliabilitas disiplin mengajar sangat tinggi. Sehingga instrumen disiplin mengajar layak digunakan dalam penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, langkah selanjutnya yaitu analisis data. adapun teknik pengolahan data sebagai berikut :

1. Uji Prasyarat Dengan Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji prasyarat agar langkah-langkah yang akan diambil selanjutnya benar. Uji normalitas digunakan

untuk mengetahui apakah populasi yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak.

Hipotesis yang akan diujikan adalah :

H_0 = Data berdistribusi normal

H_1 = Data tidak berdistribusi normal

Analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis diatas adalah dengan chi-kuadrat, sebagaimana dikemukakan riduwan⁸ dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menentukan rentang interval dengan rumus :

$$R = H - L + 1$$

- b. Menentukan banyak kelas interval dengan rumus :

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log } n$$

- c. Menentukan panjang kelas interval, dengan rumus :

$$I = R : K$$

- d. Membuat tabel distribusi untuk memperoleh harga uji normalitas

- e. Menghitung mean (nilai rata-rata) dengan rumus :

$$M_x = \frac{F_x}{N}$$

M_x = Mean yang di cari

F_x = Jumlah dari hasil perkalian antara mid poin dari masing-masing interval dengan frekuensinya.

N = Number of cases

⁸ Riduwan, *belajar mudah penelitisn untuk guru karyawan dan penelitian pemula* (Bandung : alfabeta,2010) hal121

- f. Menghitung median (nilai tengah) dengan rumus :

$$Mdn = \frac{I + (1/2N - fk_b) Xi}{fi}$$

Mdn = Nilai tengah

I = Batas bawah interval

Fk = Frekuensi kumulatif yang terletak dibawah interval yang mengandung median

Fi = Frekuensi yang mengandung median

N = Sumber of cases

- g. Menghitung modus dengan rumus

$$M_o = I + \left[\frac{f_a}{f_a + f_b} \right] Xi$$

M_o = Modus

I = Lower limit

f_a = Frekuensi yang terletak diatas interval yang mengandung modus

f_b = Frekuensi yang terletak di bawah interval yang mengandung modus

I = Kelas interval

- h. Penyajian kurva

- i. Menghitung uji normalitas dengan chi kuadrat dengan rumus :

$$S^2 = \frac{n \sum fiXi^2 - (\sum fiXi)^2}{N(n - 1)}$$

- j. Menghitung persamaan linier

$$Y = a + b$$

$$a = \frac{(\sum XY)^2 (\sum Y) - (\sum X)(XY)}{n \sum X - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{(n \sum XY - (\sum X)(XY))}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

- k. Menentukan koefisien korelasi dengan rumus

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

- l. pengujian hipotesis dengan rumus

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

- m. Menghitung besar kecilnya hubungan perubahan variable x terhadap variable y, rumus yang digunakan untuk mengukur besar kecilnya hubungan tersebut :

$$E = 1000 (1 - k)$$

Menghitung derajat ada tidaknya korelasi variable X dengan variable Y dengan rumus :

$$k = 1 - r^2$$

k = tidak ada korelasi

1 = merupakan angka konstan

r = koefisien korelasi

Menentukan skala nilai yang digunakan untuk mengetahui baik dan tidaknya kompetensi guru akidah akhlak dan

disiplin mengajar dan tinggi rendahnya hasil belajar siswa, berdasarkan kriteria :

Antara 0,5 sampai 1,5 sangat rendah

antara 1,5 sampai 2,5 rendah

antara 2,5 sampai 3,5 sedang

antara 3,5 sampai 4,5 tinggi

antara 4,5 sampai 5,5 tinggi sekali

2. Uji Korelasi Ganda

Setelah uji normalitas, maka dilanjutkan dengan menghitung koefisien korelasi dengan menggunakan uji korelasi ganda. Rumus untuk korelasi ganda menurut Riduwan⁹ adalah :

$$R_{x_1.x_2.y} = \frac{\sqrt{r_{x_1.y}^2 + r_{x_2.y}^2 - 2(r_{x_1.y})(r_{x_2.y})(r_{x_1.x_2})}}{1 - r_{x_1.x_2}^2}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi

X = Variabel X

Y = Variabel Y

XY = Perkalian antara variable X dengan Y

⁹ Ibid hal 141

Tabel 3.7
Interpretasi Data Validitas Butir Soal

No	Realibilitas	Kategori
1	0,800 – 1,000	Sangat tinggi
2	0,600 – 0,799	Tinggi
3	0,400 – 0,500	Cukup
4	0,200 – 0,399	Rendah
5	➤ 0,200	Sangat rendah

Untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variable X terhadap Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien diterminan sebagai berikut :

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KP = Nilai koefisien diterminan

r = Nilai koefisien korelasi

3. Uji Signifikansi

Selanjutnya untuk mengetahui signifikansi korelasi ganda, dilakukan dengan membandingkan harga F_{hitung} dengan F_{table} , dengan tingkat kepercayaan tertentu. Kriterianya adalah jika $F_{hitung} > F_{table}$ maka hubungan variable yang dikorelasikan valid

atau signifikan, sebaliknya jika $F_{hitung} < F_{table}$ maka hubungan variable yang dikorelasikan tidak valid atau tidak signifikan.

Rumus Uji signifikansi menurut riduwan¹⁰ adalah :

$$F_{hitung} = \frac{R^2}{\frac{k}{(1 - R^2)}} \frac{1}{n-k-1}$$

Keterangan :

F = nilai F_{hitung}

R = Koefisien korelasi ganda

K = Jumlah variable bebas

n = jumlah responden

4. Uji Regresi Ganda

Kegunaan analisis regresi dalam penelitian salah satunya adalah untuk meramalkan atau memprediksi variable terikat (Y) apabila variabel bebas (X) diketahui. Persamaan regresi ganda menurut riduwan¹¹ adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y = Subyek variable terikat yang diproyeksikan

X = Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan

a = Nilai konstanta harga Y jika X = 0

b = Nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi)

¹⁰ Ibid hal 142

¹¹ Ibid hal 141

G. Hipotesis Statistik

Hipotesis 1 :

$H_0 : \beta_1 = 0$ Tidak terdapat hubungan antara persepsi siswa tentang gaya mengajar guru akidah akhlak dengan hasil belajar siswa di MTs Mathlaul Anwar Baros Cibadak Lebak.

$H_1 : \beta_1 > 0$ Terdapat hubungan antara persepsi siswa tentang gaya mengajar guru akidah akhlak dengan hasil belajar siswa di MTs Mathlaul Anwar Baros Cibadak Lebak.

Hipotesis 2 :

$H_0 : \beta_2 = 0$ Tidak terdapat hubungan antara disiplin mengajar dengan hasil belajar siswa di MTs Mathlaul Anwar Baros Cibadak Lebak.

$H_1 : \beta_2 > 0$ Terdapat hubungan antara disiplin mengajar dengan hasil belajar siswa di MTs Mathlaul Anwar Baros Cibadak Lebak.

Hipotesis 3 :

$H_0 : \beta_1 = 0 ; \beta_2 = 0$ Tidak terdapat hubungan antara persepsi siswa tentang gaya mengajar dan disiplin mengajar secara bersama-sama dengan hasil belajar siswa di MTs Mathlaul Anwar Baros Cibadak Lebak.

$H_1 : \beta_1 > 0 ; \beta_2 > 0$ Terdapat hubungan antara persepsi siswa tentang gaya mengajar dan disiplin mengajar secara bersama-sama dengan hasil belajar siswa di MTs Mathlaul Anwar Baros Cibadak Lebak.